

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN
TERJADWAL TERHADAP MOTIVASI SANTRI DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
BAITURROHMAN PRASUNG BUDURAN SIDOARJO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh

MAS MOH IMAM BASTOMI BSY

NIM. F52318110

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mas Moh Imam Bastomi Bsy

NIM : F52318110

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN
TERJADWAL TERHADAP MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BAITURROHMAN PRASUNG
BUDURAN SIDOARJO

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya, 03 Juli 2020

Yang menyatakan,




Mas Moh Imam Bastomi Bsy
NIM. F52318110

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur’an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo” yang ditulis oleh Mas Moh Imam Bastomi Bsy NIM F52318110 ini telah disetujui pada tanggal 03 Juli 2020


Oleh,

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur’an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo” yang ditulis oleh Mas Moh Imam Bastomi Bsy NIM F52318110 ini telah diuji dalam ujian Tesis pada tanggal
29 Juli 2020

Tim Penguji:

- | | |
|--|--------------|
| 1. Prof. Dr. H. Ali Mas’ud, M.Ag. M.Pd.I | (Ketua) |
| 2. Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag | (Sekretaris) |
| 3. Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag | (Penguji 1) |
| 4. Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd | (Penguji 2) |

afma indra
Agus
[Signature]
[Signature]

Surabaya, 12 Agustus 2020

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAS MOH IMAM BASTOMI BSY
NIM : F52318110
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : imambastomi1994@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
TESIS yang berjudul :

“PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR’AN TERJADWAL
TERHADAP MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI
PONDOK PESANTREN BAITURROHMAN PRASUNG BUDURAN SIDOARJO”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media / format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Agustus 2020

Penulis

Mas Moh Imam Bastomi Bsy
NIM. F52318110

ABSTRAK

Mas Moh Imam Bastomi Bsy. “PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR’AN TERJADWAL TERHADAP MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN BAITURROHMAN PRASUNG BUDURAN SIDOARJO”, Tesis, Program Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Islam, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran sidoarjo? Bagaimana motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo? Dan bagaimana pengaruh pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo?

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: Pertama, pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal santri di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kedua, motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo memperoleh nilai rata-rata sebesar 28,82. Dengan demikian, motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo dinyatakan baik. Ketiga, pengaruh pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo dinyatakan sangat kuat atau sangat tinggi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an sebesar 1.

Kata Kunci: Pengaruh, Program terjadwal, motivasi.

ABSTRACT

Mas Moh Imam Bastomi Bsy. "THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF SCHEDULE AL-QUR'AN HAFALAN PROGRAM ON SANTRI MOTIVATION IN INVESTIGATION OF AL-QUR'AN IN THE BOARD OF BAITURROHMAN PRASUNG BUDURAN SIDOARJO" , Thesis, Postgraduate Program, Islamic University, Department of Islamic Education Negeri Sunan Ampel Surabaya.

This study aims to find out how the implementation of the Qur'an recitation program is scheduled at Baiturrohman Prasung Buduran Islamic boarding school Sidoarjo? How is the motivation of students in memorizing Al-Qur'an at Baiturrohman Prasung Buduran boarding school in Sidoarjo? And how is the effect of the implementation of the scheduled Al-Qur'an memorization program on students' motivation in memorizing the Qur'an at the Baiturrohman Prasung Buduran boarding school in Sidoarjo?

In this study, the type of research used is field research using mixed methods.

The research results obtained are: First, the implementation of the Qur'an memorization program scheduled by santri at Baiturrohman Prasung Buduran Islamic boarding school Sidoarjo is carried out through three stages, namely the planning stage, the implementation phase and the evaluation stage. Second, motivation of students in memorizing Al-Qur'an at Baiturrohman Prasung Buduran Islamic boarding school in Sidoarjo obtained an average value of 28.82. Thus, the motivation of students in memorizing the Qur'an at the Baiturrohman Prasung Buduran boarding school in Sidoarjo was declared good. Third, the effect of the implementation of the scheduled Qur'an recitation program on the motivation of students in memorizing the Qur'an at the Baiturrohman Prasung Buduran boarding school in Sidoarjo was declared very strong or very high. The results of this study explain that the effect of the implementation of the Qur'an memorization program scheduled on the motivation of students in memorizing the Qur'an is 1.

Keywords: Influence, Scheduled program, motivation.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Definisi Operasional.....	5
G. Penelitian Terdahulu	9
H. SistematikaPembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal.....	16
1. Program	16
2. Hafalan Al-Qur'an.....	17
3. Terjadwal.....	40
B. Motivasi	43
1. Pengertian Motivasi	43
2. Fungsi Motivasi	44
3. Macam-macam Motivasi	45
4. Bentuk dan cara Menumbuhkan Motivasi	47
C. Pengaruh Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an.....	47

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Jenis dan Sumber Data.....	54
C. Variabel Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Teknik Penggalan Data.....	57
F. Teknik Analisa Data.....	63
G. Tahapan Penelitian.....	70
H. Jadwal Penelitian.....	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.....	73
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.....	73
2. Asas dan Dasar Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo	75
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo	76
4. Identitas Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.....	76
5. Letak Geografis Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.....	77
6. Keadaan Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.....	78
B. Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.....	85
1. Perencanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo	85
2. Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo	90
3. Penilaian program hafalan Al-Qur'an terjadwal di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo	93

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril secara mutawattir selama 23 tahun.¹ Allah Swt. menerangkan didalam Al-Qur'an bahwa keorisinilan Al-Qur'an akan tetap sampai kapanpun. Allah Swt. menerangkan hal ini pada firmanNya yang berbunyi:

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.²

Dalam menghafal Al-Qur'an, program, metode dan langkah-langkah menghafal sangat berperan penting untuk mewujudkan kesuksesan menghafal. Maka dari itu dibutuhkan program yang baik dan terjadwal didalam lembaga atau pondok pesantren tahfidzhul Qur'an.

Kenyataan yang ada di lapangan, masih banyak pondok pesantren tahfidzhul Qur'an yang tidak memiliki program yang terjadwal dengan

² Kementerian Agama, *Al-Our'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hal. 62

baik. Tidak ada metode khusus santri dalam menghafal. Tidak ada jadwal wajib muroja'ah dan tidak ada target minimal dalam muroja'ah.

Kadang juga masih kita jumpai di suatu pondok pesantren, santri tidak diwajibkan untuk menambah hafalan baru setiap hari dengan kata lain bahwa santri bebas untuk menambah hafalan baru ataupun tidak. Jadi, santri tidak ada target dalam menghafal Al-Qur'an.

Tidak adanya program yang terjadwal di pondok pesantren dalam menghafal Al-Qur'an akan menyebabkan santri menjadi malas dalam menghafal dan motivasi santri untuk menghafal juga akan menjadi lemah. Terkadang juga ketika program menghafal Al-Qur'an sudah terjadwal kemudian program tersebut tidak berjalan atau tidak dilaksanakan dengan baik, maka program yang terjadwal tersebut akan menjadi sia-sia.

Dalam pondok pesantren tahfidzhul Qur'an, program disitu harus jelas dan terarah, sebab ketika program itu jelas maka motivasi santri bisa menjadi meningkat. Motivasi juga sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Tujuan dari adanya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an adalah untuk memberi dukungan dan semangat santri dalam menghafal.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur’an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo”.

3. Bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- ## 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan supaya dapat wawasan dan pengetahuan terkait program-program tahfidzhul Qur'an baik yang ada di pondok pesantren maupun yang ada di lembaga-lembaga keislaman yang lainnya.

18.00 - 18.30	Ngaji istiqomah Surat-surat pilihan (Yasin,Al-waqiah,Al-mulk)
18.30 - 18.41	Persiapan Sholat Isya'
18.41 - 19.15	Sholat Isya' Berjama'ah
19.15 - 20.00	Setoran Murrajaah/Simak-Menyimak Khusus Hari Selasa membaca maulid diba' dan burdah bersama-sama
20.00 - 21.00	Nderes 1 juz
21.00 – 03.30	Ngaji persiapan hafalan baru dan istirahat

Pelaksanaan program tersebut selalu dipantau oleh pe pondok pesantren. Dengan adanya program terjadwal yang

18.00 - 18.30	Ngaji istiqomah Surat-surat pilihan (Yasin,Al-waqiah,Al-mulk)
18.30 - 18.41	Persiapan Sholat Isya'
18.41 - 19.15	Sholat Isya' Berjama'ah
19.15 - 20.00	Setoran Murrajaah/Simak-Menyimak Khusus Hari Selasa membaca maulid diba' dan burdah bersama-sama
20.00 - 21.00	Nderes 1 juz
21.00 – 03.30	Ngaji persiapan hafalan baru dan istirahat

Pelaksanaan program tersebut selalu dipantau oleh pe pondok pesantren. Dengan adanya program terjadwal yang

18.00 - 18.30	Ngaji istiqomah Surat-surat pilihan (Yasin,Al-waqiah,Al-mulk)
18.30 - 18.41	Persiapan Sholat Isya'
18.41 - 19.15	Sholat Isya' Berjama'ah
19.15 - 20.00	Setoran Murrajaah/Simak-Menyimak Khusus Hari Selasa membaca maulid diba' dan burdah bersama-sama
20.00 - 21.00	Nderes 1 juz
21.00 – 03.30	Ngaji persiapan hafalan baru dan istirahat

Pelaksanaan program tersebut selalu dipantau oleh pe pondok pesantren. Dengan adanya program terjadwal yang

Ada banyak sekali penelitian yang berhubungan dengan program hafalan Al-Qur'an, diantaranya dari Nur Khasanah di IAIN Salatiga tahun 2018 yang berjudul “*Penerapan Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2018*”.

Ada juga penelitian Miftah Habibie dengan judul “*Efektivitas Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur’an Tangerang*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa

Penelitian serupa yang lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah dengan judul “*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an(Juz Amma) Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Di MAN Lamongan*”. Dari analisis penelitian tersebut, Hafalan Al-Qur’an juz Amma berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Budi Widaryanti dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “*Pengembangan Metode Pengajaran Tahfiz dalam meningkatkan Prestasi Menghafal Al-*

⁶ Rifdatul Maula, "Implementasi Metode Tabarak di MATABA al-furqon Desa Petung Pancen Gresik dan Metode Talaqqi di KB-TK al-furqon al-Islami Desa Srowo Sidayu Gresik (Studi Komparasi Metode Pembelajaran Hafalan al-qur'an Anak Usia Dini)" (Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

Penelitian serupa yang lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Laily Fauziyah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “*Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur’an Madrasah Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta* ”. Dari analisis penelitian tersebut, terdapat banyak sekali problem santri dalam menghafal Al-Qur’an, dan motivasi sangat berperan penting untuk menjadikan santri sukses dalam menghafalkan Al-Qur’an.⁸

⁷ Budi Widaryanti, “*Pengembangan Metode Pengajaran Tahfiz dalam meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur’an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*”.(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004)

⁸ Laily Fauziyah, “*Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur’an Madrasah Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*”.(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

Penelitian serupa yang lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhila dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al-Munawwariyyah (Studi Kasus di SMA Al- Munawwariyyah di Sudimoro Bululawang Malang)”*. Dari analisis penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur’an berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Al-Munawwariyyah Sudimoro Bululawang Malang.

Kemudian penelitian yang dilakukan Lu'luatul Maftuhah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul *“Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh Gunung Kidul.”* Dari analisis penelitian tersebut, ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi anak MI di rumah tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh Gunung Kidul dan metode-metode tersebut sangat efektif dan berkontribusi dalam tercapainya tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Diantara metode-metode yang diterapkan di rumah tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh Gunung Kidul adalah metode wahdah, kitabah, sami'a, gabungan dan metode jama'.¹⁰

¹⁰ Lu'luatul Maftuhah, "*Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh Gunung Kidul*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah, maka penulis akan menjelaskan sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini terdapat 5 bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bab pertama: Bab pendahuluan yang pembahasannya meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Landasan teori, meliputi tinjauan tentang program hafalan Al-Qur'an terjadwal, tinjauan tentang motivasi dan tinjauan tentang pengaruh program hafalan Al-Qur'an terjadwal terhadap motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

Bab ketiga: Metodologi Penelitian, didalamnya memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik penggalan data, teknik analisa data, tahapan penelitian dan jadwal penelitian.

Bab keempat: hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian memuat tentang data-data dan fakta yang diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara dan pengamatan di lapangan. Kemudian pembahasan, berisi analisis tentang pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo, motivasi

a. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

[illegible]

Menurut Zuhairini dan Ghofir, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, antara lain:

1. Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacannya dan syakalnya
2. Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar
3. Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari
4. Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.¹⁷

¹⁶Ibid. hal. 291

¹⁷ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM PRESS, 2004), hal. 76

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُطَاعٌ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

b. Hukum Menghafal Al-Qur`an

¹⁸ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah. 2008), hal. 1.

²⁰ Muhaimin Zen, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1985), hal. 35

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Fathir ayat:32²¹

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ

الْكَبِيرُ الْفَضْلُ هُوَ ذَلِكَ ۚ اللَّهُ بِإِذْنِ بِالْخَيْرَاتِ سَابِقُ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ

kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar.

Al-Qur'an turun secara berangsur-angsur selama dua puluh tiga tahun. Al-Qur'an diturunkan sesuai dengan kebutuhan umat dimasa itu dan masa yang akan datang. Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah yang disampaikan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan cara hafalan/lisan dan tidak melalui tulisan.²²

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al A'la ayat: 6²³

سُنُقِرْئُكَ فَلَا تَنْسَى

Artinya: Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa

²¹ Depag RI, Al-Qur`an dan Terjemah (Jakarta: PT. Serajaya Sentra, 1987), hal. 700

²² Muhaimin Zen, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 35

²³ Depag RI, Al-Qur'an op.cit., hal. 1051

ayat: 16²⁴

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ

Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an surah Thahaa ayat:

114²⁵

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٠﴾

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

Dari beberapa ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan secara hafalan, bukan dengan tulisan. Ada tiga dasar atau pedoman bagi seseorang untuk menghafal Al-Qur'an, yang pertama adalah Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. melalui malaikat Jibil as. kepada nabi Muhammad Saw. secara hafalan,

²⁴ Ibid., hal. 999

²⁵ Ibid., hal. 489

Dalam buku karya Ahsin Wijaya, Syeikh Muhammad Makki Nashr berkata: “Sesungguhnya menghafal al-Qur‘an diluar kepala hukumnya fardhu kifayah”²⁹ Adapun menghafalkan sebagian surah Al-Qur‘an seperti surah Al-Fatihah atau surah lainnya hukumnya adalah fardhu ‘ain. Sebab nabi Muhammad Saw. bersabda dalam hadist bahwa tidak sah sholat seseorang jika tidak membaca surah Al-Fatihah.³⁰

²⁶ Muhaimin Zen, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur`an...*, hal. 37
²⁷ *Ibid.*, hal. 37
²⁸ Fahd bin Abdurrahman Ar Rumi, *Ulumul Qur`an* (Yogyakarta: Titihan Ilahi Press, 1997), hal. 100
²⁹ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Op.cit.*, hal. 24
³⁰ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-lu`lu`Wal Marjan*, Alih Bahasa: Muslich Shobir (semarang: al-ridha, 1993), hal. 236

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥٦﴾

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an haruslah didasari dengan keikhlasan yang semata-mata hanya karena Allah Swt. sebab amal yang tidak didasarkan oleh keikhlasan ialah tidak ada artinya dihadapan Allah Swt.

d. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur`an

³¹ Depag RI, Al-Qur`an op.cit., hal. 1084

1. Menghafalkan Al-Qur'an dengan niat yang ikhlas

Orang yang menghafalkan al-Qur'an harus diniati dengan niat yang ikhlas untuk mencari ridho dari Allah Swt. dan mendapatkan kebahagiaan akhirat.³²

2. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an harus menjauhkan dirinya dari sifat tercela.³³

3. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an harus mendapatkan izin dari orang tua atau walinya, dan bagi wanita yang sudah menikah, maka harus mendapatkan izin dari suaminya, sebab dengan keridhoan dari orang tua atau wali dan atau suami tersebut akan menjadikan kemudahan dan kelancaran dalam menghafalkan Al-Qur'an.³⁴

4. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an harus teguh, bersungguh-sungguh dan selalu bersabar. Rasulullah Saw. bersabda "Dari nabi musa ra. Dari nabi SAW. Beliau bersabda: " berhati-hatilah kamu seakalian terhadap Al-Qur'an, dengan dzat jiwa Muhammad berada dalam genggamannya sesungguhnya Al-Qur'an itu lebih cepat terlepasnya dari pada onta dari iakatannya. (riwayat Bukhori dan muslim)³⁵

³² M. Taqiyul Islam Qori`, Cara Mudah Menghafal Al-Qur`an (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal. 14

³³ Aliy As'ad, *Terjemah Ta'lim Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan* (Kudus: Menara Kudus s.t.t), hal. 79

³⁴ Ahsin wijaya, Op.cit., hal. 54

³⁵ Muslich Shobir, *Terjemah Riyadus Sholihin* (Semarang: CV. Toha Putra, 1981), hal. 81

5. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an harus istiqomah dan konsisten.

Sebenarnya banyak sekali metode khusus dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, para pecinta Al-Qur'an yang menghafalkan bisa memilih metode mana yang paling cocok untuk dirinya. Atau bisa juga menggabung-gabungkan antara satu metode dengan lainnya sehingga akan lebih memperkuat hafalan yang telah dicapai. Berikut ini uraian metode-metode tersebut.

Berikut ini beberapa tahap yang harus dilalui dalam metode menghafal sendiri.

- b) Melakukan persiapan menghafal, meliputi persiapan diri (menata niat dan menyiapkan semangat bahwa pahala amal yang akan dilakukannya sangat besar), berwudu dan bersuci dengan sempurna, serta memiliki tempat yang nyaman untuk berkonsentrasi, seperti di masjid dengan menghadab kiblat.
- c) Melakukan pemanasan dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an sebagai pancingan agar jiwa lebih tenang dan lebih siap menghafal. Akan tetapi, pemanasan ini jangan sampai terlalu lama karena malah akan menguras waktu dan ketika mulai menghafal sudah dalam keadaan lelah.
- d) Memulai langkah awal dalam hafalan, yaitu mengamati secara jeli dan teliti ayat-ayat yang akan dihafalkan sehingga ayat-ayat tersebut terekam dalam hati.
- e) Memulai langkah kedua dalam menghafal, yaitu mulai membaca secara *binazhar* (melihat) ayat-ayat yang akan dibacakan dengan bacaan tartil dan pelan. Bacaan ini diulang sebanyak lima sampai tujuh kali atau lebih banyak, bahkan sebagai calon *huffazh* ada yang mengulang sampai 50 kali.
- f) Memulai langkah ketiga dalam hafalan, yaitu memejamkan mata sambil menghafalkan ayat yang

g) Langkah terakhir adalah *tarabbuth* atau menyambung, yaitu menyambung secara langsung ayat-ayat yang telah dihafalkan sambil memejamkan mata.

Menghafal berpasangan dilakukan oleh dua orang calon *huffazh* secara bersama-sama. Hafalan dimulai setelah mereka menyepakati ayat-ayat yang akan dihafalkan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini adalah sebagai berikut.

- [illegible]

posisi ini diulang beberapa kali sampai keduanya yakin telah berhasil menghafal ayat tersebut.

- c) Dilanjutkan dengan praktik *tarabbuth*, yaitu menyambung ayat-ayat yang telah berhasil dihafalkannya.
- d) Terakhir, saling memuji hafalan di antara keduanya.

3. Menghafalkan dengan bantuan Al-Qur'an digital

Menghafal Al-Qur'an dapat kita lakukan dengan menggunakan *pocket* Al-Qur'an atau al-Qura'an digital yang telah dirancang secara khusus. Kita bisa memilih ayat yang kita kehendaki dan mendengarkannya secara berulang-ulang. Lalu, berusaha mengikutinya sampai benar-benar hafal kemudian baru berpindah pada ayat seterusnya. Setelah benar-benar yakin hafal, kita mencoba mengulanginya sendiri tanpa bantuan Al-Qur'an digital.

4. Menghafal dengan alat perekam

Metode ini diawali merekam suara kita sendiri yang sedang membaca beberapa ayat yang kita kehendaki. Selanjutnya, kita aktifkan alat tersebut dan berusaha mengikuti bacaan-bacaan dalam rekaman tersebut sampai benar-benar hafal. Setelah itu, kita mencoba mengulang hafalan tanpa bantuan alat perekam.

Menghafal dengan metode merekam juga dapat diterapkan pada anak kecil yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik. Langkah-langkah yang kita lakukan hampir sama ketika kita sendiri yang menghafal. Efektifitas dan keberhasilan metode ini sudah banyak dibuktikan dengan hasil yang sangat menggembirakan. Berikut ini tahapan-tahapan yang kita lakukan ketika menerapkannya pada anak kecil.

- a) Menyiapkan alat perekam dan menghadirkan anak yang akan kita ajari menghafal.
- b) Memilih surat atau ayat yang akan kita ajarkan.
- c) Membaca ayat tersebut dengan bacaan tartil, lalu menyuruh si anak mengikuti bacaan yang kita baca. Pada saat bersamaan, alat perekam yang kita siapkan untuk merekam bacaan kita bersama si anak.
- d) Setelah selesai beritahu si anak cara mengaktifkan alat perekam. Lalu, suruh ia menghafal ayat tersebut dengan mengikuti rekaman yang telah kita siapkan sebelumnya sampai benar-benar hafal. Sebaiknya, kita memberikan batas waktu menghafal kepada si anak. Misalnya, kalau kita membuat rekaman di pagi hari, sore ia harus sudah siap kita uji. Atau, kita sesuaikan dengan kondisi yang cocok untuk si anak.

5. Metode menghafal dengan menulis

Metode ini banyak dilakukan dipondok pesantren yang mendidik calon-calon *huffazh* yang masih kecil, tetapi sudah membaca dan menulis dengan benar. Tahapan-tahapan dalam metode ini adalah sebagai berikut.

- a) Guru *huffazh* menuliskan beberapa ayat dipapan tulis, lalu menyuruh anak didiknya menulis dengan benar ayat tersebut.
- b) Setelah itu, guru mengoreksi satu per satu tulisan anak didiknya.
- c) Kemudian, guru membacakan dengan tartil tulisan dipapan tulis dan menyuruh anak didiknya mengikuti dan mengulangnya secara bersama-sama.
- d) Dilanjutkan dengan langkah menghafal. Guru menghapus tulisan dipapan tulis dan menyuruh masing-masing anak didik mencoba dengan menghafal dengan melihat tulisan yang ada di buku mereka.
- e) Selanjutnya, masing-masing anak didik disuruh menutup buku mereka dan menghafal dengan tanpa melihat sampai benar-benar hafal.
- f) Langkah terakhir, masing-masing anak didik disuruh menulis lagi ayat yang telah mereka hafalkan dalam buku mereka dengan tanpa melihat tulisan mereka yang

6. Metode menghafalkan ayat-ayat yang panjang

7. Metode menambah hafalan baru

Sebelum menambah hafalan baru, harus mengulang hafalan yang lama. Ini agar hafalannya kuat dan tidak mudah lupa serta selalu melekat dalam ingatan atau otak.

³⁶ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, op. cit. hal . 110

[illegible]

Setelah hafalan yang baru selesai, ulangi mulai dari hafalan yang lama ke hafalan yang baru agar menyambung dan ulangi berkali-kali agar hafalannya menjadi lancar.³⁸

Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, pasti kita ingin untuk cepat khatam 30 juz, dan itu sangat wajar. Tapi jangan sampai karena kita ingin cepat hatam,akhirnya kita terburu-buru dalam menghafalkan Al-Qur'an dan pindah kehafalan yang baru. Sebab, dikhawatirkan akan melalaikan hafalan yang sudah pernah dihafal tidak pernah diulang kembali karena lebih fokus kepada hafalan yang baru tidak mengulang hafalan yang lama.

Dalam mengulang hafalan yang baik, kita harus sering mengulang hafalan yang sudah pernah dihafal secara terus menerus dan istiqomah.³⁹

[illegible]

f. Proses dan Praktik Ketika Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an

Para penghafal Al-Qur'an pemula ketika memulai hafalannya berbeda-beda, ada yang memulai hafalannya dari depan yaitu surat Al-Baqarah, ada juga yang memulai hafalannya dari belakang dari juz 30, juz 29 sampai juz 1. Tentu dengan alasan tersendiri, misalnya ada yang beralasan karena juz-juz yang belakang lebih susah daripada juz-juz yang depan. Ada juga yang

[illegible]

Bagi pemula, bisa memulai hafalannya dari surat Al-Baqarah yang terletak pada juz 1. Agar lebih mudah dalam menghafal, ada beberapa cara yang cepat dan praktis antara lain:

- ⁴³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hal. 66

- g. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an antara lain:⁴⁵

1. Kesehatan, ketika tubuh kita sehat maka menghafal akan menjadi lebih mudah.
2. Psikologis, orang yang menghafalkan Al-Qur'an itu membutuhkan ketenangan jiwa dan hati, jadi psikologis penghafal Al-Qur'an harus dijaga.
3. Kecerdasan, seseorang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda antara satu sama lainnya, semakin orang itu memiliki kecerdasan tinggi, maka semakin mudah untuk menghafalkan Al-Qur'an.

⁴⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, op. cit. hal. 139

4. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

5. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an dikumpulkan bersama malaikat-malaikat Allah Swt.

6. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an adalah keluarga Allah Swt.

⁴⁷ Ibid., 1422:193

⁴⁸ Ibid., 1422:191

⁴⁹ Ibid., 1422:197

7. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an hanyalah orang-orang yang dipilih Allah Swt.

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ
ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ
إِذْ قَالَ اللَّهُ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿١١﴾

Artinya: kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar.

Dalam KBBI, jadwal merupakan pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja, daftar atau tabel kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Jadi,

⁵¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Op.Cit., hal. 438

maksud dari terjadwal adalah sudah dijadwalkan, sudah direncanakan, masuk dalam jadwal.⁵²

Chambers mendefinisikan jadwal yaitu merupakan sesuatu yang bertujuan untuk menjelaskan tempat dan waktu bagi seseorang atau sumber daya untuk melakukan sesuatu yang sudah ditentukan.⁵³

Narasimhan mengatakan bahwa penjadwalan yang baik ialah penjadwalan yang tidak bertele-tele dan mudah dimengerti dan dilaksanakan oleh orang yang menggunakannya.⁵⁴

Terdapat beberapa langkah dalam pembuatan jadwal, antara lain:

- Membuat daftar tugas yang akan dilakukan
- Mencatat tugas utama dan tugas pendukung
- Menganalisis daftar tugas

Adapun fungsi dan manfaat jadwal ialah:

- Untuk melatih diri supaya disiplin
- Untuk melatih diri agar bertanggung jawab
- Agar waktu tidak terbuang sia-sia
- Agar kegiatan menjadi teratur

⁵² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 314

⁵³ J.K. Chambers, *Sociolinguistic theory*, (California: Blackwell, 1995), hal. 22

⁵⁴ Rajalaksmi, D & S. Narasimhan, *Food Antioxidants: Sources and Methods of Evaluation dalam D.L. Madhavi: Food Antioxidant, Technological, Toxological and Health Perspectives*, (Hongkong: Marcel Dekker Inc, 1985), hal 76

- e. Supaya mempunyai target
- f. Untuk memanajemen waktu
- g. Agar produktivitas menjadi meningkat
- h. Untuk menghilangkan stres
- i. Agar lebih kreatif
- j. Sebagai pengingat

Ada beberapa tips dalam mengatur jadwal, antara lain:

- a. Mendahulukan prioritas
Maksudnya adalah dalam melaksanakan sesuatu kita harus melaksanakan pekerjaan yang penting terlebih dahulu.
- b. Berkomitmen untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak penting dan membuat waktu terbuang sia-sia.
- c. Istirahat atau tidur yang cukup, sebab jika kurang istirahat atau tidur maka kita akan lebih sulit untuk fokus dalam melaksanakan pekerjaan.
- d. Fokus
- e. Jangan menunda pekerjaan
- f. Menjadikan pekerjaan utama sebagai kebiasaan maka pekerjaan akan menjadi menyenangkan dan terasa ringan

- g. Hilangkan pikiran yang bersifat negatif.⁵⁵

Dalam penelitian ini, maksud dari program hafalan Al-Qur'an terjadwal adalah suatu program menghafalkan Al-Qur'an yang tersusun, terjadwal, dan terencana santri di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo yang pelaksanaanya selalu dipantau dan dikontrol oleh pengurus pondok pesantren.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan unsur psikologis dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Keberhasilan seseorang dalam belajar adalah tergantung keinginan dan kemauan dirinya sendiri untuk belajar. Semakin tinggi keinginan dan kemauan seseorang untuk belajar, maka tingkat keberhasilannya akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Keinginan inilah yang disebut motivasi. Dalam hal ini, unsur dari motivasi ada dua, yang pertama motivasi untuk mengetahui apa yang akan dipelajari dan yang kedua motivasi untuk memahami mengapa hal itu perlu dipelajari.⁵⁶

Dalam proses belajar mengajar, mengatur kondisi atau proses yang mengarahkan peserta didik untuk semangat dalam beraktivitas belajar adalah hal yang sangat penting, jadi dalam hal ini sudah

⁵⁵ <https://jagad.id/pengertian-jadwal/> , diakses pada 6 Juni 2020

⁵⁶ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belaaajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal. 74-75

barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.⁵⁷

Menurut Sadirman A.M. , motivasi adalah segala bentuk sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan, pekerjaan atau perbuatan.⁵⁸

Definisi lain dari motivasi dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, M. P., motivasi ialah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵⁹

2. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat berperan dalam proses pembelajaran, tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran akan menjadi lemah dan tidak semangat.⁶⁰ Motivasi dapat mendorong seseorang untuk menjadi disiplin dan bersemangat dalam mencapai apa yang diinginkan.⁶¹

Ada beberapa fungsi motivasi dalam belajar, antara lain:

- Sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu
- Sebagai penentu arah dan tujuan yang akan dicapai

⁵⁷ Ibid., hal. 38-39

⁵⁸ Ibid., hal. 84

⁵⁹ Ngalmi Purwanto, M. P., Psikologi Pendidikan, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. II, hal. 73

⁶⁰ Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 1983), hal. 31

⁶¹ Justina Anggreini, Hardian Marantika, Kiat Sukses Dalam Study, (Bandung : Pionir Jaya, 2003), hal. 1

- c. Mendorong untuk menjadi berprestasi.⁶²

Terdapat beberapa ciri orang yang memiliki motivasi, antara lain:

- a. Orang yang memiliki motivasi cenderung lebih tekun dalam mengerjakan sesuatu dan bersemangat hingga tugas atau pekerjaannya selesai.
- b. Orang yang memiliki motivasi cenderung ulet dan tidak gampang putus asa.
- c. Orang yang memiliki motivasi cenderung lebih mandiri.
- d. Orang yang memiliki motivasi cenderung lebih kreatif.
- e. Orang yang memiliki motivasi cenderung lebih konsisten dan tidak goyah pendirian.⁶³

3. Macam-macam motivasi

Menurut beberapa sudut pandang, terdapat banyak jenis dan macam motivasi, antara lain:

- a. Dasar pembentuk motivasi

Yang pertama adalah motif bawaan yaitu motivasi yang ada sejak lahir dan tanpa dipelajari. Seperti dorongan untuk minum, makan, istirahat dan lain sebagainya.

⁶²Oemar Hamalik, Psikologi Belajar dan Mengajar, (Bandung : Tarsito, 2002), Cet. 3, hal. 175

⁶³ Sardiman A. M., op.cit., hal. 83

Yang pertama adalah motif organis, seperti kebutuhan untuk makan, minum bernafas dan lain sebagainya.

Motivasi jasmaniyah meliputi reflek, insting, nafsu. Sedangkan motivasi rohaniyah ialah kemauan diri seseorang.

d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

belajar karena dia merasa ingin tau hal baru.⁶⁴

28

4. Bentuk dan cara menumbuhkan motivasi

- a. Memberi hadiah
- b. Adanya saingan
- c. Menumbuhkan tekad untuk mempelajari suatu hal
- d. Memberi ujian
- e. Memberi pujian
- f. Memberi hukuman
- g. Membangkitkan minat belajar
- h. Adanya tujuan yang jelas yang hendak dicapai

C. Pengaruh Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an

⁶⁵ Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. II, hal. 27

[illegible]

menerapkan program menghafal Al-Qur'an dengan terjadwal, maka santri harus menjalankan program tersebut dengan baik.

Terkadang banyak pesantren atau lembaga yang memiliki program menghafal Al-Qur'an dengan baik, namun karena program tersebut tidak dilaksanakan, maka program tersebut menjadi sia-sia. Terdapat beberapa faktor dari ketidakberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya ialah:

1. Faktor Intrinsik

Faktor ini adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam diri seorang penghafal Al-Qur'an. Adapun contoh dari faktor intrinsik adalah:

- Malas dalam menghafal
- Tidak semangat dalam menghafal
- Cepat putus asa dalam menghafal
- Tidak ada rasa nikmat ketika membaca Al-Qur'an

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ini merupakan faktor yang timbul dari luar diri seorang penghafal Al-Qur'an. Berikut contoh dari faktor ekstrinsik, antara lain:

- Seorang penghafal tidak bisa mengatur waktu dengan baik
- Kurang sering mengulang bacaan Al-Qur'an
- Tidak adanya pembimbing hafalan Al-Qur'an
- Kurangnya motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an

memberi tips cara cepat dalam menghafal Al-Qur'an, mendapatkan dari problematika dalam menghafal Al-Qur'an.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*). Sugiyono mengatakan bahwa metode campuran atau *mixed methods* adalah suatu metode penelitian yang mencampurkan dua jenis metode penelitian, yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif dalam suatu penelitian dan kedua metode tersebut digunakan secara bersamaan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid, objektif dan komprehensif.⁶⁷

1. *Sequential mixed methods*

⁶⁹ Ibid., hal. 22-23

2. Concurrent mixed methods

⁷⁰ Ibid., hal. 316-318

Langkah strategi *triangulasi concurrent* adalah peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif pada waktu bersamaan kemudian data tersebut dibandingkan dengan tujuan untuk menemukan kombinasi dan perbedaannya. Kemudian yang kedua adalah *embedded concurrent*, strategi ini hampir sama dengan strategi *triangulasi concurrent* yaitu sama-sama mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif pada waktu bersamaan. Namun yang membedakan antara strategi *triangulasi concurrent* dengan strategi *embedded concurrent* ini ialah strategi ini mempunyai metode sekunder yang berperan sebagai pendukung dan metode primer sebagai pemandu dalam penelitian. Metode sekunder dalam hal ini jika kurang berperan maka akan ditancapkan kepada metode yang lebih dominan. Berikutnya yang ketiga adalah strategi *transformatif concurrent*, strategi ini penerapannya sama dengan strategi *transformatif sequential*.⁷¹

Prosedur penelitian pada metode ini menggunakan kacamata teoritis sebagai overarching yang berisi data kualitatif dan data kuantitatif.

[illegible]

yaitu sumber data yang diperoleh dari santri dan gurunya dalam menghafal al-Qur'an.

2. Sumber Literer (*field literature*)

yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku perpustakaan.

- ## 2. Sumber Literer (*field literature*)

yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku perpustakaan.

- #### D. Populasi dan Sampel

- Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.⁷⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo. Jumlah keseluruhannya adalah 39 orang.

- Sampel merupakan jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.⁷⁸ Sampel harus diambil dari bagian populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi terjangkau. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, jumlah santri di pondok

⁷⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 54

E. Teknik Penggalan Data

1. Metode Wawancara (*interview*)

Pada tahap ini, proses wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 April 2020 di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo. Peneliti mewawancarai pengasuh, pengurus, ustadz/ustadzah dan santri pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo.

⁸⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 180

Dalam tahap tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung dan tinggal di pondok pesantren Baiturrohman. Menurut peneliti, program hafalan Al-Qur'an terjadwal yang ada di pondok pesantren Baiturrohman sudah sangat bagus, mulai dari tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program dan juga tahap evaluasi program.

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸²

b. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Hal ini dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan

⁸³ Ibid., hal. 341

Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

1) Peningkatan ketekunan

2) Triangulasi

3) Member check

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Editing

b. Scoring

Berikut adalah nilai dari masing-masing jawaban:

Tabel 3.3
Nilai Jawaban Angket Hafalan Al-Qur`an Terjadwal dan
Angket Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur`an

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	
Selalu	4	Tidak pernah	1
Sering	3	Kadang-kadang	2
Kadang-kadang	2	Sering	3
Tidak pernah	1	Selalu	4

Kemudian rumus yang digunakan untuk mengukur persentase jawaban angket adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Ketentuan skala persentase yang digunakan adalah:

100 % = Seluruhnya

85 % - 99 % = Hampir seluruhnya

68 % - 84 % = Sebagian besar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo

Pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo berdiri pada tanggal 12 Juli 1992. Pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo ini didirikan oleh ibu nyai Hj. Dra. Nushah Ahmad, M.H.I. , beliau adalah alumni dari pondok pesantren Bahrul ulum Tambak Beras Jombang dan pendidikan akademiknya pada jenjang S1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya, sedangkan jenjang S2 nya ditempuh di Universitas Malang. Beliau juga pernah menjadi dosen di UNISMA selama dua puluh tahun.⁸⁴

Pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo merupakan pondok pesantren yang terletak di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Sidoarjo kecamatan Buduran desa Prasung Jl. Mbah Saleh No.2 Prasungtani.

⁸⁴ Hafidzhotul Maulidyah, pengajar pondok pesantren Baiturrohman, Arsip Pondok Pesantren, tgl 06 April 2020

Pada awal berdirinya Pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo, pondok pesantren ini diurus oleh suatu pengurus yang terdiri dari sedikitnya tiga orang. Orang yang pertama kali diangkat ialah:

- a. Ketua

Ibu nyai Hj. Dra. Nushah Ahmad, M.H.I.

- b. Wakil ketua

Ibu nyai Hj. Churriyah

- c. Sekretaris

Kyai H. Bahrul Ulum

- d. Wakil Sekretaris

H. Chusnul Qowim

- e. Bendahara

H. Ansor

- f. Wakil bendahara

Robi'atal Adawiyah

- g. Pelindung

- 1) Drs. H. Sriyanto
- 2) Bapak Soelani

- #### h. Penasehat

- 1) Kyai H. Faisol Ridwan
- 2) Kyai H. Yasir Cholil
- 3) H. Sa'dullah

i. Pembina

- 1) Kyai H. Ahmad Mahally
- 2) H. Taufiqur Rohman, S.H.⁸⁵

Adapun beberapa program yang ada di Pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo, meliputi:

- Tahfidzhul Qur'an
- Tahsinul Qur'an
- Qiro'atul Qur'an
- Pendalaman kitab kuning.⁸⁶

2. Asas dan Dasar Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo

- a. Asas

Pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo ini berasaskan Pancasila.

- b. Dasar

Pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo ini berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan garis-garis besar haluan negara.

⁸⁵ Hafidzhotul Maulidyah, pengajar pondok pesantren Baiturrohman, Arsip Pondok Pesantren, tanggal 06 April 2020

⁸⁶ Wawancara, Robi'atal Adawiyah, santri pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020

a. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi di pondok pesantren, Kepala pondok pesantren merupakan pimpinan tertinggi yang memiliki kebijakan-kebijakan penuh dalam mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dengan tanggung jawab, kepala pondok pesantren memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pondok pesantren. Untuk menjalankan kepemimpinannya, kepala pondok pesantren dibantu oleh staf yang ditunjuk, yaitu wakil kepala pondok pesantren.

Berikut adalah struktur organisasi di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo :⁸⁹

⁸⁸ Observasi di pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020

⁸⁹ Hafidzhotul Maulidyah, pengajar pondok pesantren Baiturrohman, Arsip Pondok Pesantren, tanggal 06 April 2020

14	Depy Dyah W.
15	Farid Amrih
16	Aan Fahri
17	Ali Nuruddin
18	Saiful Iman
19	Yusuf Adam
20	Muhammad Junaidi
21	Mauludina Arsy
22	Aliyah
23	Ali Fikri

c. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan komponen yang penting adanya. Guru merupakan figur yang sangat mulia dan pengemban amanah di suatu lembaga pondok pesantren. Guru berperan sangat aktif dalam pengembangan sumber daya manusia (santri). Kehadiran guru di tengah-tengah kehidupan manusia terlampau penting, tanpa adanya guru atau seseorang yang yang dapat ditiru dan diteladani oleh manusia untuk studi dan berkembang, manusia tidak dapat memiliki budaya, norma dan agama.

Selain bertugas mengajar di kelas, guru di pondok pesantren pada umumnya juga mendapat tugas tambahan, seperti mendapat tugas sebagai kepala pondok pesantren, wakil kepala

5	Kantin	1	Baik
6	Kamar Santri	10	Baik
7	Kamar Tamu	1	Baik
8	Kamar Mandi	8	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik

Menurut tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua jenis ruangan dalam keadaan baik.

B. Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo

1. Perencanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo

Dalam penelitian ini, maksud dari program hafalan Al-Qur'an terjadwal adalah suatu program menghafalkan Al-Qur'an yang tersusun, terjadwal, dan terencana santri di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo yang pelaksanaannya selalu dipantau dan dikontrol oleh pengurus pondok pesantren.

Program hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman ini menjadi wadah bagi anak-anak maupun para remaja yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. Santri yang mengikuti Program hafalan Al-

Kemudian, menetapkan penanggung jawab program hafalan Al-Qur'an berkontribusi untuk mewujudkan terlaksananya program tersebut, meliputi proses membimbing, menyimak hafalan santri dan lain sebagainya. Menetapkan alokasi waktu juga berkontribusi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan tepat sesuai waktu yang dijadwalkan.

Program hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman ini dapat diikuti oleh santri putra dan putri baik yang mondok di

- f) Pada pukul 06.00-07.00 wib, santri piket bersama.
- g) Pada pukul 07.00-08.00 wib, santri sarapan pagi.
- h) Pada pukul 08.00-11.30 wib, santri nderes hafalan 3 juz.
- i) Pada pukul 11.30 - 12.00 wib, santri Jama'ah sholat di masjid.
- j) Pada pukul 12.00 - 14.45 wib, santri nderes hafalan 2 juz.

- r) Pada pukul 19.15-20.00 wib, santri se murajaah/simak-menyimak, khusus hari Selasa men maulid diba' dan burdah bersama-sama.
- s) Pada pukul 21.00-03.30 wib, santri ngaji persiapan ha baru dan istirahat.
- Dalam program hafalan Al-Qur'an terjadwal, pelaks program hafalan Al-Qur'an juga berkontribusi terhadap terwu program tersebut, sebab program yang sudah direncanakan jika dilaksanakan maka sama saja dengan mempunyai tujuan dan kei tapi tidak ada proses pelaksanaan jadi semuanya menjadi sia-sia.
3. Penilaian program hafalan Al-Qur'an terjadwal di p

r) Pada pukul 19.15-20.00 wib, santri se murajaah/simak-menyimak, khusus hari Selasa men maulid diba' dan burdah bersama-sama.

s) Pada pukul 21.00-03.30 wib, santri ngaji persiapan ha baru dan istirahat.

Dalam program hafalan Al-Qur'an terjadwal, pelaks program hafalan Al-Qur'an juga berkontribusi terhadap terwu program tersebut, sebab program yang sudah direncanakan jika dilaksanakan maka sama saja dengan mempunyai tujuan dan kei tapi tidak ada proses pelaksanaan jadi semuanya menjadi sia-sia.

3. Penilaian program hafalan Al-Qur'an terjadwal di p

r) Pada pukul 19.15-20.00 wib, santri se murajaah/simak-menyimak, khusus hari Selasa men maulid diba' dan burdah bersama-sama.

s) Pada pukul 21.00-03.30 wib, santri ngaji persiapan ha baru dan istirahat.

Dalam program hafalan Al-Qur'an terjadwal, pelaks program hafalan Al-Qur'an juga berkontribusi terhadap terwu program tersebut, sebab program yang sudah direncanakan jika dilaksanakan maka sama saja dengan mempunyai tujuan dan kei tapi tidak ada proses pelaksanaan jadi semuanya menjadi sia-sia.

3. Penilaian program hafalan Al-Qur'an terjadwal di p

r) Pada pukul 19.15-20.00 wib, santri se murajaah/simak-menyimak, khusus hari Selasa men maulid diba' dan burdah bersama-sama.

s) Pada pukul 21.00-03.30 wib, santri ngaji persiapan ha baru dan istirahat.

Dalam program hafalan Al-Qur'an terjadwal, pelaks program hafalan Al-Qur'an juga berkontribusi terhadap terwu program tersebut, sebab program yang sudah direncanakan jika dilaksanakan maka sama saja dengan mempunyai tujuan dan kei tapi tidak ada proses pelaksanaan jadi semuanya menjadi sia-sia.

3. Penilaian program hafalan Al-Qur'an terjadwal di p

r) Pada pukul 19.15-20.00 wib, santri se murajaah/simak-menyimak, khusus hari Selasa men maulid diba' dan burdah bersama-sama.

s) Pada pukul 21.00-03.30 wib, santri ngaji persiapan ha baru dan istirahat.

Dalam program hafalan Al-Qur'an terjadwal, pelaks program hafalan Al-Qur'an juga berkontribusi terhadap terwuju program tersebut, sebab program yang sudah direncanakan jika dilaksanakan maka sama saja dengan mempunyai tujuan dan keinn tapi tidak ada proses pelaksanaan jadi semuanya menjadi sia-sia.

3. Penilaian program hafalan Al-Qur'an terjadwal di p

memberikan penilaian terhadap hafalan Al-Qur'an santri tersebut, penilaian ditulis ustadz pada buku capaian penilaian hafalan.

Untuk penilaian capaian juz santri, setiap santri selesai 1 juz setoran hafalan baru, santri diwajibkan tasmi' dengan membaca di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dengan cara pengasuh membacakan potongan ayat di juz tersebut dan santri meneruskan membaca.

Setelah santri hafal 5 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 5 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-5.

Kemudian setelah santri hafal 10 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 10 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-10.

Selanjutnya setelah santri hafal 15 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 15 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-15.

Berikutnya, setelah santri hafal 20 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 20 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-20.

setelah santri hafal 25 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 25 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, kemudian pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-25.

Kemudian setelah santri hafal 30 juz, santri juga diwajibkan tasmi' dengan membaca 30 juz di sound system dengan disimak oleh santri-santri yang lain, lalu pengasuh mengetes hafalan santri dari juz 1-30.

Santri yang sudah tasmi' dan dites hafalan 30 juz oleh pengasuh kemudian mengikuti wisuda dan dinyatakan lulus dalam program hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman.

Tujuan dari adanya program hafalan Al-Qur'an yang terjadwal ini adalah agar santri dapat termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan lancar. Pelaksanaan program tersebut juga selalu dipantau oleh pengurus pondok pesantren. Dengan adanya program terjadwal yang selalu dipantau oleh pengurus, diharapkan santri menjadi lebih giat dan semangat dalam menghafal dan melancarkan hafalannya.

Penilaian program hafalan Al-Qur'an berkontribusi untuk mengetahui bagaimana kemajuan hafalan Al-Qur'an santri dan kesesuaian hafalan Al-Qur'an santri dan juga untuk mengetahui

Apakah anda senang dan semangat untuk menyetorkan hafalan baru

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	13	33,3 %
2.	b. Sering	18	46,1 %
3.	c. Kadang-kadang	6	15,4 %
4.	d. Tidak pernah	2	5,1 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu senang dan semangat untuk menyetorkan hafalan baru sebanyak 33,3 %, santri yang menjawab sering sebanyak 46,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15,4 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 5,1 %.

Apakah anda istiqomah dalam menghafal hafalan baru

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	8	20,5 %
2.	b. Sering	16	41 %
3.	c. Kadang-kadang	13	33,3 %
4.	d. Tidak pernah	2	5,1 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu istiqomah dalam menghafal hafalan baru sebanyak 20,5 %, santri yang menjawab sering sebanyak 41 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 5,1 %.

Tabel 4.26

Apakah anda gigih memuroja'ah hafalan

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	10	25,6 %
2.	b. Sering	15	38,5 %
3.	c. Kadang-kadang	11	28,2 %
4.	d. Tidak pernah	3	7,7 %
	Total	39	100 %

Apakah anda senang dan semangat untuk muroja'ah

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu senang dan semangat untuk muroja'ah sebanyak 30,8 %, santri yang menjawab sering sebanyak 53,8 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12,8 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Apakah anda istiqomah untuk muroja'ah

[illegible]

	Total	39	100 %
--	-------	----	-------

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu istiqomah sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab sering sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,1 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.29

Apakah anda disiplin dalam melaksanakan hafalan Al-Q

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	12	30,8 %

	Total	39	100 %
--	-------	----	-------

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu istiqomah sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab sering sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,1 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.29

Apakah anda disiplin dalam melaksanakan hafalan Al-Q

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	12	30,8 %

	Total	39	100 %
--	-------	----	-------

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu istiqomah sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab sering sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,1 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.29

Apakah anda disiplin dalam melaksanakan hafalan Al-Q

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	12	30,8 %

	Total	39	100 %
--	-------	----	-------

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu istiqomah sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab sering sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,1 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.29

Apakah anda disiplin dalam melaksanakan hafalan Al-Q

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	12	30,8 %

	Total	39	100 %
--	-------	----	-------

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu istiqomah sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab sering sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,1 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.29

Apakah anda disiplin dalam melaksanakan hafalan Al-Q

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	12	30,8 %

	Total	39	100 %
--	-------	----	-------

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu istiqomah sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab sering sebanyak 23,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 53,1 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.29

Apakah anda disiplin dalam melaksanakan hafalan Al-Q

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	12	30,8 %

kadang sebanyak 20,5 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.30

Apakah anda bahagia mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	11	28,2 %
2.	b. Sering	18	46,1 %
3.	c. Kadang-kadang	5	12,8 %
4.	d. Tidak pernah	5	12,8 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu bahagia mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an sebanyak 28,2 %, santri yang menjawab sering sebanyak 46,1 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12,8 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 12,8 %.

Tabel 4.31

Apakah anda rutin muroja'ah di rumah

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	3	7,7 %
2.	b. Sering	14	35,9 %

Tabel 4.33**Daftar Nilai Angket Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an**

No	Nama Santri	Nilai
1	M. Ubaidillah	27
2	Makruf Bukhori	27
3	Achmad Khuzaemi	29
4	Robi'atal Adawiyah	29
5	Ridho Hutomo	31
6	Nadia S	30
7	Akhmad Agus Alfani	37
8	Clarissa Putri	35
9	Ayu Sri	29
10	M. Khusni Mubarak	36
11	Khusnia Yuni Purwati	34
12	Muhammad Amirul Haq	27
13	Amelia Izza Mauludia	34
14	Depy Dyah W.	33
15	Farid Amrih	28
16	Aan Fahri	27
17	Ali Nuruddin	32

18	Saiful Iman	25
19	Yusuf Adam	29
20	Muhammad Junaidi	33
21	Mauludina Arsy	31
22	Aliyah	26
23	Ali Fikri	26
24	Putra Ahmad	24
25	M. Dhola	28
26	Ibrahim	28
27	Rizki Permadani	29
28	Aulia Septia	25
29	Majadi	26
30	Ahmad Kholil	26
31	Fira Yuhana	24
32	Suci Ernawati	25
33	Rudi Ardiansah	25
34	Septian Adi Nugroho	25
35	Vinda Ayu Novitasari	25
36	Riyo Ardian	25
37	Miftahul Jannah	27
38	Putri Wulandari	40

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu sholat shubuh berjama'ah sebanyak 41 %, santri yang menjawab sering sebanyak 41 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12,8 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 5,1 %.

Apakah anda melakukan sholat shubuh berjama'ah

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	16	41 %
2.	b. Sering	16	41 %
3.	c. Kadang-kadang	5	12,8 %
4.	d. Tidak pernah	2	5,1 %
	Total	39	100 %

Apakah anda nderes persiapan setoran tambahan baru

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	9	23,1 %

41 %, santri yang menjawab sering sebanyak 43,6 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7,7 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 7,7 %.

Tabel 4.10

Apakah anda setoran tambahan baru

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	13	33,3 %
2.	b. Sering	9	23 %
3.	c. Kadang-kadang	14	35,9 %
4.	d. Tidak pernah	2	5,1 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu setoran tambahan baru sebanyak 33,3 %, santri yang menjawab sering sebanyak 23 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35,9 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 5,1 %.

Tabel 4.11

Apakah anda nderes 3 juz setiap pagi

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
-------	-----------------	-----------	------------

3.	c. Kadang-kadang	5	12,9 %
4.	d. Tidak pernah	1	2,6 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu ngaji istiqomah surat-surat pilihan (Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk) sebanyak 48,7 %, santri yang menjawab sering sebanyak 35,9 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12,9 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,6 %.

Tabel 4.18

Apakah anda sholat isya' berjama'ah

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	27	69,2 %
2.	b. Sering	4	10,2 %
3.	c. Kadang-kadang	8	20,5 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu sholat isya' berjama'ah sebanyak 69,2 %, santri yang menjawab sering sebanyak 10,2 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20,5 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 %.

Tabel 4.19**Apakah anda setoran muroja'ah/simak-menyimak**

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	8	20,5 %
2.	b. Sering	8	20,5 %
3.	c. Kadang-kadang	14	35,9 %
4.	d. Tidak pernah	9	23,1 %
	Total	39	100 %

Menurut tabel tersebut, santri yang menjawab selalu setoran muroja'ah/simak-menyimak sebanyak 20,5 %, santri yang menjawab sering sebanyak 20,5 %, santri yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35,9 % dan santri yang menjawab tidak pernah sebanyak 23,1 %.

Tabel 4.20**Apakah anda nderes 1 juz sebelum tidur**

Nomer	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	5	12,8 %
2.	b. Sering	12	30,8 %
3.	c. Kadang-kadang	10	25,6 %

15	Farid Amrih
16	Aan Fahri
17	Ali Nuruddin
18	Saiful Iman
19	Yusuf Adam
20	Muhammad Junaidi
21	Mauludina Arsy
22	Aliyah
23	Ali Fikri
24	Danar Adhian

32	Suci Ernawati	38
33	Rudi Ardiansah	38
34	Septian Adi Nugroho	40
35	Vinda Ayu Novitasari	43
36	Riyo Ardian	40
37	Miftahul Jannah	25
38	Putri Wulandari	39
39	Dewi Kartika	32
$\sum N =$ 39		$\sum \text{Nilai} =$ 1.661

Setelah mengetahui jumlah total keseluruhan dari nilai angket, maka total keseluruhan nilai angket tersebut dibagi dengan total santri/responden yaitu $1.661 : 39 = 42,59$. Jadi nilai rata-rata angket program hafalan Al-Qur'an terjadwal santri adalah baik.

Dapat diklasifikasikan, santri yang berpendapat bahwa program hafalan Al-Qur'an terjadwal kurang baik sebanyak 0 santri, berpendapat cukup baik sebanyak 4 santri, berpendapat baik sebanyak 20 santri dan berpendapat sangat baik sebanyak 15 santri.

Berikut adalah tabel klasifikasinya:

Tabel 4.22

Nilai Jawaban Angket Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal

Klasifikasi Nilai	Jumlah Responden	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
1-15	0	Rendah
16 – 30	4	Cukup
31 – 45	20	Baik
46 – 60	15	Sangat Baik

2. Analisis data dan pengujian hipotesis.

Untuk menguji data nilai angket program hafalan Al-Qur'an terjadwal dengan nilai angket motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan lancar, langkah yang harus dilakukan adalah mengkorelasikan terlebih dahulu kedua variabel tersebut. Kedua variabel tersebut peneliti jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35

Analisis Variabel X / Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal
dan Variabel Y / Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	49	27	2401	729	1323
2	44	27	1936	729	1181

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal santri di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal santri di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo adalah dengan menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan program, menetapkan penanggung jawab program dan menetapkan waktu kegiatan. Kemudian pada tahap pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal santri pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo meliputi kegiatan yang terjadwal, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian pada tahap penilaian program hafalan Al-Qur'an terjadwal santri pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo meliputi penilaian harian santri dan penilaian capaian juz santri.
2. Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo memperoleh nilai rata-rata sebesar 28,82. Dengan demikian, motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo dinyatakan baik.

1. Untuk mewujudkan tercapainya program ini dengan baik, diharap pihak pondok pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo selalu memberi arahan dan dukungannya kepada santri.
2. Agar target dan tujuan hafalan Al-Qur'an ini dapat tercapai dengan sempurna, diharap ustadz dan ustadzhah untuk selalu meningkatkan bimbingan dan perhatiannya kepada santri.
3. Untuk orang tua santri, diharap selalu memotivasi anaknya agar lebih giat lagi belajar, membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dan juga memberikan pengertian betapa pentingnya Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya, 2008, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah
- Allamah Muhammad Husain Thabathaba'i, 1993, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, penerjemah Malik Madaniy dan hamim Ilyas, Bandung: Mizan
- Alawiyah Wahid, Wiwi, 2014, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* Jogjakarta: DIVA Press
- Aliy As'ad, Terjemah Ta'lim Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Kudus: Menara Kudus s.t.t)
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ar Rumi, Fahd bin Abdurrahman, 1997, *Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Titihan Ilahi Press
- Fauziyah, Laily, "*Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur'an Madrasah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)
- Habibie, Miftah, "Efektivitas Sistem Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Tangerang." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Hafidzhotul Maulidyah, pengajar pondok pesantren Baiturrohman, Arsip Pondok Pesantren, tgl 06 April 2020
- <https://digilib.unila.ac.id/740/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 26 juni 2020
- <https://jagad.id/pengertian-jadwal/>, diakses pada 6 Juni 2020
- John W. Creswell, 2014, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- J.K. Chambers, 1995, *Sociolinguistic theory*, California: Blackwell
- Justina Anggreini, Hardian Marantika, 2003, *Kiat Sukses Dalam Study*, Bandung : Pionir Jaya
- Kementerian Agama, 2012, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil qur'an
- Latifah "*Peranan Mufrodlat Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa SLTP Di PAY 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta*)." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006)
- M. Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group
- Maftuhah, Lu'luatul, "*Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh Gunung Kidul*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

- Mardhiyah, Ulfa Ainul, *“Efektivitas Pembelajaran Baca Tahsin Hafalan Al-Qur’an (BTHQ) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta”* (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- Maula, Rifdatul, *“Implementasi Metode Tabarak di MATABA al-furqon Desa Petung Pancen Gresik dan Metode Talaqqi di KB-TK al-furqon al-Islami Desa Srowo Sidayu Gresik (Studi Komparasi Metode Pembelajaran Hafalan al-qur’an Anak Usia Dini).”* Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Moleong, Lexy J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhaimin, dkk, 2009, *Menejemen Pendidikan, Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, Jakarta:Kencana
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, 1993, *Al-lu`lu`Wal Marjan*, Alih Bahasa: Muslich Shobir semarang: al-ridha
- Muh. Uzer Usman, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muslihah, Dewi Khoiriatul, *“Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Mulyana, Deddy, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 2010, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ngalim Purwanto, M. P., 1999, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Observasi di pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Oemar Hamalik, 1983, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito
- Oemar Hamalik, 2002, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Tarsito
- Purwanto, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Putro Widoyoko, Eko, 2015, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- Qari`, M. Taqiyul Islam, 1998, *Cara mudah menghafal Al-Qur`an*, Jakarta: Gema Insani Press
- Rajalaksmi, D & S. Narasimhan, 1985, *Food Antioxidants: Sources and Methods of Evaluation dalam D.L. Madhavi: Food Antioxidant, Technological, Toxological and Health Perspectives*, Hongkong: Marcel Dekker Inc
- Reviewer MKD, 2014, *Studi Al-Qur’an*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

- Sardiman AM., 1992, *Interaksi dan Motivasi Belaaajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali
- Shobir Muslich, 1981, *Terjemah Riyadus Sholihin* Semarang: CV. Toha Putra
- Soerjono Soekanto, 2002 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods*, Bandung: Alfa Beta
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Syubrata, 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali
- Syahin, Abd al-Shabur, 2006, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*, Jakarta: ERLANGGA
- S. Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wawancara, Ustadzah Hafidzhotul Maulidyah , Pengajar di pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Wawancara, ibu nyai Dra. Hj. Nushah Ahmad, M.H.I , kepala pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Wawancara, Robi'atal Adawiyah, santri pondok pesantren Baiturrohman, tanggal 06 April 2020
- Widaryanti, Budi, "*Pengembangan Metode Pengajaran Tahfiz dalam meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*".(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004)
- W. S. Winkel, S. J., 1983, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia
- Zen, Muhaimin, 1985, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-husna
- Zuhairini dan Abdul Ghofir, 2004, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM PRESS